

**KARYA TULIS ILMIAH  
PENYULUHAN MENGGOSOK GIGI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN MENGGOSOK GIGI DENGAN BAIK DAN  
BENAR PADA ANAK BALITA DI PAUD MAWAR  
BULUSPESANTREN**

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan  
Diploma III Kebidanan**



**Disusun Oleh :  
Ervin Sunarsih  
B1501272**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH  
PENYULUHAN MENGGOSOK GIGI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN MENGGOSOK GIGI DENGAN BAIK DAN  
BENAR PADA ANAK BALITA DI PAUD MAWAR  
BULUSPESANTREN**

Disusun oleh :  
**Ervin Sunarsih**  
**B1501272**

Telah memenuhi persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti  
Ujian Sidang Hasil KTI

Oleh:  
Pembimbing : Juni Sofiana M.Keb  
Tanggal : 23/7/2018  
Tanda Tangan: .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII

  
(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)



**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH  
PENYULUHAN MENGGOSOK GIGI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN MENGGOSOK GIGI DENGAN BAIK DAN  
BENAR PADA ANAK BALITA DI PAUD MAWAR  
BULUSPESANTREN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Ervin Sunarsih**

**B1501272**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 31.12.2018

**Penguji**

1. Eti Sulastri M.Keb

(.....)

2. Juni Sofiana M.Keb

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII

  
(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)



### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 23 Juli 2018



(Ervin Sunarsih)



**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENYULUHAN MENGGOSOK GIGI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**  
**DAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN**  
**KEMANDIRIAN MENGGOSOK GIGI DENGAN BAIK DAN**  
**BENAR PADA ANAK BALITA DI PAUD MAWAR**

**BULUSPESANTREN<sup>1</sup>**  
**Ervin Sunarsih<sup>2</sup>, Juni Sofiana, M.Keb<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** WHO menyatakan, 60% - 90% karies gigi terjadi pada anak. Prevalensi karies gigi menurut kelompok usianya, yaitu usia 3 tahun 60%, usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi anak usia prasekolah masih cukup tinggi. Anak balita mengalami karies gigi pada gigi susu karena pola makan atau kurangnya perawatan gigi. Akibatnya akan menghambat perkembangan anak sehingga akan menurunkan tingkat kecerdasan mereka. Hal tersebut dalam jangka panjang akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan menggosok gigi dengan media audio visual dan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita.

**Tujuan:** Untuk mengetahui penyuluhan menggosok gigi dengan media audio visual dan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Partisipan adalah 24 siswa PAUD yang sekolah di PAUD Mawar, Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

**Hasil:** Setelah dilakukan penyuluhan menggosok gigi dengan media audio visual dan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita. Terjadi peningkatan kemandirian yaitu, Nilai kemandirian cukup ada 3 anak (8,3%), Nilai kemandirian baik ada 21 anak (91,6%).

**Kata Kunci :** Audio visual, Kartu bergambar, sikat gigi, anak prasekolah.

**Kepustakaan:** 30 Pustaka (2009-2016)

**Jumlah Halaman:** xi + 57 halaman + 7 lampiran

---

<sup>1</sup>**Judul**

<sup>2</sup>**Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan**

<sup>3</sup>**Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang**

**COUNSELING OF TOOTH-BRUSHING USING AUDIO-VISUAL MEDIA  
AND PICTURE-CARD MEDIA TO INCREASE GOOD AND PROPER  
TOOTH-BRUSHING INDEPENDENCY OF CHILDREN UNDER  
FIVE IN MAWAR PRE-SCHOOLING EDUCATION  
AT BULUSPESANTREN<sup>1</sup>**

**Ervin Sunarsih<sup>2</sup>, Juni Sofiana, M.Keb<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** According to WHO, children suffer from dental caries (ranging from 60% - 90%). The prevalence of dental caries according to the children age is 60% of 3 years old children, 85% of 4 years old children, and 86.4% of 5 years old children. This indicates that the prevalence of dental caries of pre-schooling children is still high. The dental caries of under-5 year old children is due to their diet or their bad dental care. Consequently, it will obstruct their development so that in turn it will reduce their intelligence. In a long term, it then may impact on life quality of the community. Therefore, the writer is interested in providing counseling of tooth-brushing using audio-visual media and picture-card media to improve the independence of good and proper tooth-brushing of children under five.

**Objective:** This study aims at knowing the counseling on tooth-brushing using audio-visual media and picture-card media to improve the independence of tooth-brushing of pre-schooling children.

**Method:** This study was conducted by using qualitative descriptive with a case study approach. Participants are 24 pre-schooling children of *Mawar* Pre-schooling Education at Waluyo, Buluspesantren, Kebumen.

**Result:** After having the counseling on tooth-brushing using audio-visual media and picture-card media, there was an increase in independence value, i.e. 3 children with sufficient independency (8.3%), 21 children with good independence (91.6%).

**Keywords:** Audio-visual, picture-card, tooth-brushing, pre-schooling children

**Literature:** 30 references (2009-2016)

**Number of Pages:** xi + 57 pages + 7 appendices

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of DIII Program of Midwifery Department

<sup>3</sup>Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhannahu Wata'ala (SWT), yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “ **KARYA TULIS ILMIAH PENYULUHAN MENGGOSOK GIGI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN MENGGOSOK GIGI DENGAN BAIK DAN BENAR PADA ANAK BALITA DI PAUD MAWAR BULUSPESANTREN**”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat memenuhi jenjang pendidikan Diploma DIII Kebidanan.

Selama penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep Sp.Mat, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong,
2. Eka Novyriana, S. ST, MPH, selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program DIIISTIKES Muhammadiyah Gombong,
3. Eti Sulastri, M. Keb selaku penguji 1 yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
4. Juni Sofiana M.Keb selaku pembimbing karya tulis ilmiah yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini,
5. Sri Jumiati, Amd.Keb selaku pembimbing lahan PMB yang telah bersedia membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik material maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
7. Semua teman-teman seangkatan, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini,
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dengan demikian saran dan kritik yang membantu sangat penyusun harapkan dan diterima dengan senang hati. Penyusun berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
INTISARI .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kemandirian.....	8
B. Menggosok Gigi dengan Baik dan Benar .....	11
C. Macam-Macam Media .....	20
D. Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Partisipan.....	31
C. Tempat dan Waktu .....	32
D. Instrumen.....	33
E. Metode Penerapan Inovasi .....	34
F. Etika Penelitian .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus .....	39
B. Hasil .....	43
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengkajian 24 Partisipan.....	41
Tabel 2. Nilai tingkat kemandirian sebelum dilakukan penyuluhan.....	43
Tabel 3. Nilai tingkat kemandirian sesudah dilakukan penyuluhan .....	45
Tabel 4. Tingkat kemandirian menggosok gigi.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mengeluarkan isi pasta gigi yang penuh dan merata .....	13
Gambar 2. Cara berkumur dengan air .....	13
Gambar 3. Cara menggosok gigi depan dengan sudut 45 derajat .....	14
Gambar 4. Cara menggosok gigi dalam dengan sudut 45 derajat.....	14
Gambar 5. Cara menggosok gigi geraham dengan sudut 45 derajat.....	15
Gambar 6. Cara menggosok Gigi atas dengan sudut 45 derajat .....	15
Gambar 7. Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi .....	16
Gambar 8. Kumur-kumur sampai mulut terasa bersih .....	16
Gambar 9. Kerangka teori .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. SOP Menggosok Gigi dengan Baik dan Benar
- Lampiran 4. Media Kartu Bergambar
- Lampiran 5. Kuisisioner
- Lampiran 6. Dokumentasi Penerapan Asuhan
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi KTI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit kesehatan gigi dan mulut menduduki urutan pertama dari 10 besar daftar penyakit yang sering diderita oleh masyarakat Indonesia. Persepsi dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap kesehatan gigi dan mulut masih buruk. Ini terlihat dari masih besarnya angka karies gigi dan penyakit mulut di Indonesia yang cenderung meningkat. Karies gigi masih jadi masalah kesehatan anak. Angka kejadian karies gigi pada anak 60% - 90%. Di Indonesia, prevalensi karies gigi menurut kelompok usianya, usia 3 tahun 60%, usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4% hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies anak usia prasekolah masih cukup tinggi (Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 2012).

Penduduk Indonesia menderita penyakit gigi sebanyak 60%. Sebanyak 89% anak Indonesia dibawah usia 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut. Pada akhir Pelita V diketahui bahwa penyakit karies gigi menduduki peringkat pertama teratas (38,61%), disusul kelainan pulpa (29,30%), kelainan gusi periodontal (31,66%), kelainan dentofasial dan maloklusi (11,51%). Penduduk berumur 1 tahun keatas yang tidak mempunyai kebiasaan menggosok gigi sebesar 15,6%. Dari yang mempunyai kebiasaan menggosok gigi, sebesar 61,8% menggosok gigi sesudah bangun tidur, 11,7%

menggosok gigi sesudah makan dan 22,3% menggosok gigi sebelum tidur (Departemen Kesehatan RI, 2012).

Sebanyak 25,4% penduduk Provinsi Jawa Tengah memiliki masalah dengan kesehatan gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Sedangkan menurut data Riskesdas Provinsi Jawa Tengah tahun 2013, penduduk Kota Kebumen yang menyatakan memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulutnya adalah sebesar 29,1%. Diantaranya pada kelompok umur 1 hingga 4 tahun sebanyak 11,8% anak-anak mengalami masalah gigi dan mulut, 32,4% diantaranya menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Sedangkan pada kelompok umur 5 hingga 9 tahun, sebanyak 29,6% anak-anak mengalami masalah gigi dan mulut (Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Tengah, 2013).

Dampak yang ditimbulkan akibat caries gigi secara ekonomi adalah semakin lemahnya produktifitas masyarakat. Jika yang mengalami anak-anak maka akan menghambat perkembangan anak sehingga akan menurunkan tingkat kecerdasan anak, yang secara jangka panjang akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat (Asse, 2010).

Sepanjang masa hidup seseorang dimulai dari balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia perubahan fisiologis mempengaruhi kondisi dan penampilan struktur dalam rongga mulut. Anak balita dapat terjadi karies gigi pada gigi susu karena pola makan atau kurangnya perawatan gigi. Perawatan yang tepat mencegah penyakit mulut dan kerusakan gigi pada anak balita salah satunya dengan cara menggosok gigi dengan baik dan benar. Efek pada ketidak cukupan perawatan meliputi karies dan kehilangan gigi, penyakit

periodontal, permulaan infeksi sistemik, dan efek jangka panjang pada harga diri, kemampuan untuk makan, dan pemeliharaan hubungan (Potter, 2010).

Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Saat usia batita, anak masih tergantung penuh kepada orang tua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Perkembangan berbicara dan berjalan sudah bertambah baik. Namun kemampuan lain masih terbatas (Marmi, 2011).

*Personal hygiene* berasal dari bahasa Yunani, dari kata *personal* yang artinya perseorangan dan *hygiene* berarti sehat. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kebersihan perorangan atau *personal hygiene* adalah tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya (Isro'in, 2012). *Personal hygiene* atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesejahteraan fisik dan psikologis (Wartonah, 2010).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan serta diwajibkan memeriksakan gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali (Undang-Undang RI Nomor 36 Pasal 93, 2009).

Kebijakan dasar Pusat Kesehatan Masyarakat RI dinyatakan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah dan salah satu program yang ada di dalamnya yaitu Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan program pengembangan dan upaya peningkatan kesehatan disekolah melalui Tim Pembina UKS pusat dan Tim Pembina UKS didaerah secara berjenjang (SK Menkes RI No 128/Mkes/SK/II/2004, 2004). Salah satu tugas pokoknya berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut supaya siswa memiliki pengetahuan serta dapat memelihara diri dengan baik khususnya dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut agar mendapatkan generasi yang sehat (Jualianti, Indriani, & Artini, 2010).

Upaya yang dilakukan untuk melatih anak supaya mampu menggosok gigi dengan benar adalah dengan memberikan pembelajaran dengan media audio visual. Media audio visual adalah salah satu media yang terdiri dari media audio visual yang disinkronkan dengan media audio yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara gambar dan suara yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menntonton (Wahyuningsih & Anggi, 2011).

Media kartu bergambar adalah termasuk media visual, pesan yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual dan secara khusus gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kususnya pada anak balita. (Suharsini, Budiarjo, Indiarti, Rudianto, & Widyagarini, 2017). Menurut penelitian para ahli, indra yang

paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak adalah mata, kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh/ disalurkan melalui mata. Sedangkan 13% sampai 25% lainnya disalur melalui indra yang lain (Soekidjo Notoatmodjo, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan di PAUD Mawar Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren terdapat 30 anak, melalui data kesehatan yang dimiliki oleh wali kelas ditemukan 17 dari 24 siswa PAUD Mawar Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, mengalami karies gigi berlubang. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan 5 orangtua dari 10 orang tua siswa mengatakan anaknya belum mandiri melakukan gosok gigi, 10 orang tua siswa PAUD mengungkapkan bahwa kebiasaan menggosok gigi ketika mandi saja, dan tidak melakukan gosok gigi sebelum tidur.

Uraian diatas yang menunjukkan rendahnya praktik gosok gigi yang baik dan benar pada anak balita atau prasekolah membuat peneliti merasa bahwa pendidikan kesehatan praktik gosok gigi perlu diselenggarakan. Dalam hal ini, pendidikan kesehatan dengan media audio visual dan kartu bergambar dipandang cocok dengan karakteristik anak balita atau prasekolah. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “penyuluhan menggosok gigi dengan media audio visual dan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita di PAUD Mawar Buluspesantren” Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumhen.

## **B. TUJUAN**

### 1. Tujuan Umum

Untuk melakukan penyuluhan menggosok gigi dengan media audio visual dan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita sebelum dilakukan penyuluhan.
- b. Untuk mengetahui tingkat kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita sesudah dilakukan penyuluhan.

## **C. MANFAAT**

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan bahan masukan atau pengkajian baru khususnya ilmu kebidanan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Penulis mampu menerapkan secara langsung ilmu yang didapat mengenai manajemen asuhan kebidanan pada balita dan cara menggosok gigi dengan baik dan benar dengan menggunakan asuhan kebidanan sesuai prosedur.

b. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman pada orang tua dalam melatih cara menggosok gigi dengan baik dan benar supaya orang tua dapat mengajari dan memantau balitanya agar mandiri dalam menggosok gigi dengan baik dan benar.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan masukan informasi pada peneliti cara mengurangi karies gigi dengan cara menggosok gigi dengan baik dan benar.

d. Bagi Institusi

Dapat menambah literatur sebagai bahan pustaka tambahan bagi STIKes Muhammadiyah Gombong khususnya program studi DIII Kebidanan dengan menitik beratkan pada kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggun. (2013). *Pengaruh Penyuluhan kesehatan Tentang organ Reproduksi Wanita Terhadap Personal hygiene Saat Mengalami Keputihan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Tempel* .
- Arif, B. (2016). *Hubungan antara pola asuh dengan perilaku personal hygiene pada anak SDN 2 Rogodono kecamatan buayan kabupaten kebumen* .
- Asse, R. (2010, November). *Kesehatan Gigi dan Dampak Sosialnya*. Retrieved Oktober 2013, from Kesehatan: <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2010/11/23/kesehatan-gigi-dan-dampak-sosialnya-catatan-dari-maratua-32056.html>.
- Bahara. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran : Peranan dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Galva Media.
- Departemen Kesehatan RI. (2012). *Laporan Kesehatan Dasar Tahun 2012 Provinsi Jawa Tengah*. Jakarta: Badan penelitian dan Perkembangan Depkes RI.
- Erwana, F. (2014). *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Rapha publishing.
- Hermawan, R. (2010). *Menyehatkan Daerah Mulut: 6 Cara Praktis Menghilangkan Bau Mulut Disertai Tips Agar Gigi dan Mulut Anda Selalu Sehat dan Indah*. Yogyakarta .
- Isro'in. (2012). *Personal Hygiene*. Jakarta: EGC.
- Jualianti, H., Indriani, & Artini. (2010). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Marmi. (2011). *Asuhan Kebidanan Neonatal Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohammad. (2008, mei). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Anak Retardasi Mental Usia 10-14 Tahun*. Retrieved Oktober 2011, from <http://dyanmalida.com/2011/05/hubungan-peran-orang-tua-dengan-tingkat.html>
- Munandar, A. (2009). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Kartu Gambar Melalui Metode Bercakap-Cakap* .

- Notoatmodjo. (2011). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurafifah, D. (2016). *Media audio visual dan media kartu bergambar terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak prasekolah* .
- Nuraini, Ery Kusnal. (2015). *Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui audio visual terhadap kemandirian gosok gigi pada anak prasekolah di TK ABA tlagasari yogyakarta* .
- Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). (2012, April). Retrieved Februari 2014, from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/.html>
- Parker. (2014). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Potter, P. A. (2010). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Rikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Tengah. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- SK Menkes RI No 128/Mkes/SK/II/2004. (2004). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/MKes/SK/II/2004 tentang Usaha Kesehatan Gigi Sekolah*.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2009). *Promosi Keshatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. (2012). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya* . Jakarta: Sagungseto.
- Suharsini, M., Budiarjo, s., Indarti, I., Rudianto, Y., & Widyagarini, A. (2017). *Effect of Tooth Brushing, Using Song and Dental Mode, on Plaque index of Children with Visually Impairment* .
- Sulaiman, & Amir, H. (2010). *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang RI Nomor 36 Pasal 93. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan gigi dan mulut*.

Wahyuningsih, & Anggi, R. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Praktis Pada Siswa Kelas X Man I Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta .*

Wartonah. (2010). *Personal Hygiene*. Jakarta: Chamdiyah.





Lampiran 3.

	<b>SOP Kemandirian Menggosok Gigi</b> <b>dengan Baik dan Benar</b>		
	NO Dokumen	No Referensi	Halaman
<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Tanggal terbit	Ditetapkan oleh	
<b>PENGERTIAN</b>	Menggosok gigi adalah membersihkan gigi dengan sikat gigi dan pasta gigi. Menggosok gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan bersih dan sehat (Erwana, F, 2014).		
<b>TUJUAN</b>	A. Gigi menjadi bersih dan sehat. B. Mencegah timbulnya caries atau karang gigi, lubang gigi dan penyakit lainnya. C. Memberikan perasaan segar dalam mulut		
<b>KEBIJAKAN</b>	Balita usia prasekolah		
<b>PETUGAS</b>	Mahasiswa		
<b>PERALATAN</b>	A. 1 buah sikat gigi B. Gelas atau cangkir berisi air C. Pasta gigi D. Lap dan handuk kering		
<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>	A. SIKAP DAN PERILAKU <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyambut pasien, memberi salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>2. Menawarkan bantuan.</li> <li>3. Menjelaskan maksud dan tujuan.</li> <li>4. Menjelaskan prosedur tindakan.</li> <li>5. Memposisikan klien.</li> <li>6. Mengawali kegiatan dengan tasmiyah dan mengakhiri dengan tahmid.</li> </ol> B. ISI/CONTENT <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarkan isi pasta gigi penuh dan merata pada permukaan sikat gigi.</li> <li>2. Mulailah berkumur-kumur dengan air.</li> <li>3. Sikatlah gigi bagian depan keatas dan kebawah posisi sikat membentuk sudut 45 derajat</li> <li>4. Sikat gigi samping bagian dalam kekanan dan kekiri</li> </ol>		

	<p>posisi sikat membentuk sudut 45 derajat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Sikat gigi geraham bawah bagian dalam kanan dan kiri.</li> <li>6. Sikat gigi geraham samping bawah bagian dalam kanan dan kiri.</li> <li>7. Sikat gigi depan bawah bagian dalam.</li> <li>8. Sikat gigi geraham atas dalam kanan dan kiri.</li> <li>9. Sikat gigi geraham samping atas bagian dalam kanan dan kiri.</li> <li>10. Sikat gigi depan atas bagian dalam</li> <li>11. Sikat lidah untuk langkah yang terakhir.</li> <li>12. Berkumur- kumur sampai mulut terasa bersih.</li> <li>13. Lap / keringkan mulut dengan handuk.</li> <li>14. Rapikan alat – alat.</li> </ol>
--	---

Lanjutan Tabel 3

	<p><b>C. TEKNIK</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindakan sistematis dan berurutan.</li> <li>2. Tanggap terhadap reaksi pasien.</li> <li>3. Percaya diri dan tidak ragu-ragu.</li> <li>4. Sabar dan teliti.</li> <li>5. Dokumentasi dengan SOAP.</li> </ol>
<b>UNIT TERKAIT</b>	D3 Kebidanan

**MEDIA KARTU BERGAMBAR**  
**LANGKAH-LANGKAH MENGOSONG GIGI**



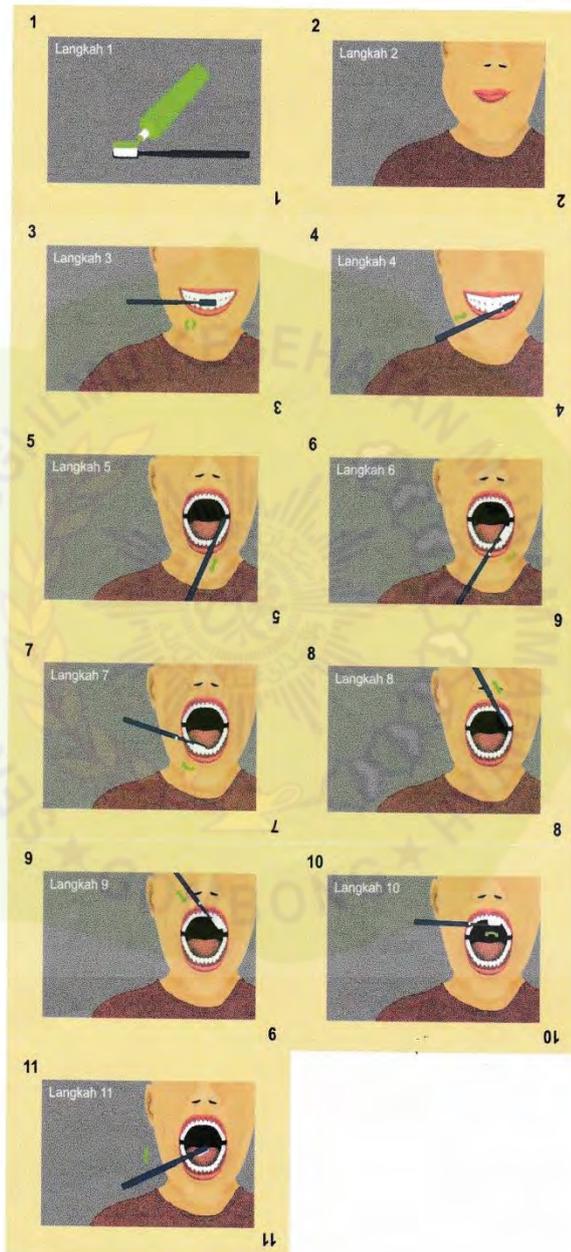
**NAMA : ERVIN SUNARSIH**  
**PRODI : DIII KEBIDANAN**  
**NIM : B1501272**

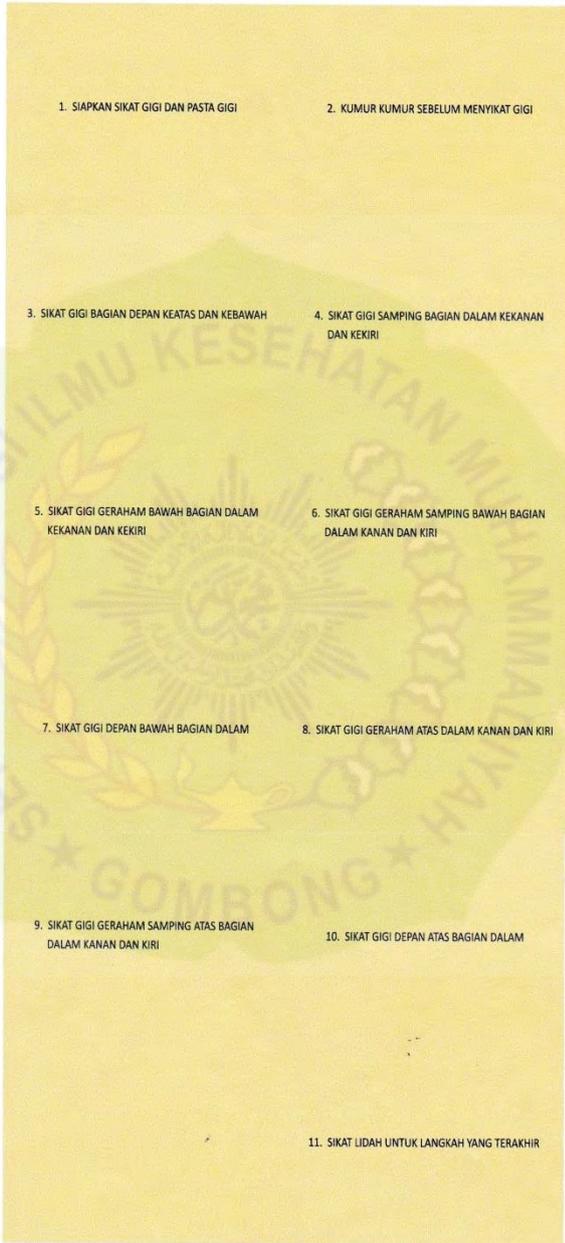
**MEDIA KARTU BERGAMBAR**  
**LANGKAH-LANGKAH MENGOSONG GIGI**



**NAMA : ERVIN SUNARSIH**  
**PRODI : DIII KEBIDANAN**  
**NIM : B1501272**







## Dokumentasi Penerapan Asuhan



Gambar 1. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian di hari pertama



Gambar 2. Pengisian informed consent di hari pertama

## Dokumentasi Penerapan Asuhan



Gambar 3. Pemberian materi penyuluhan di hari kedua



Gambar 4. Pemberian materi dengan media audio visual dan kartu bergambar dihari kedua

## Dokumentasi Penerapan Asuhan



Gambar 5. Demonstrasi menggosok gigi dengan baik dan benar dihari kedua



Gambar 6. Demonstrasi menggosok gigi dengan baik dan benar dihari kedua

## Dokumentasi Penerapan Asuhan



Gambar 7. Pemberian hadiah pada balita yang mampu menggosok gigi dengan baik dan benar dihari kedua



Gambar 8. Fotobersama PAUD Mawar, Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumendihari kedua

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2018

Nama : Ervin Sunarsih

NIM : B1501272

Pembimbing : Juni Sofiana M.Keb

Kegiatan : Penyuluhan menggosok gigi dengan media audio visual dan media kartu bergam untuk meningkatkan kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita di PAUD mawar buluspesantren.

No	Hari/Tanggal	Rencana bimbingan	Realisasi	Tandatangan
1.	Senin 06 Februari 2018	konsul judul	Revisi	 Juni Sofiana M.Keb
2.	Selasa 13 Februari 2018	konsul judul konsul BAB I	Acc Revisi	 Juni Sofiana M.Keb
3.	Jumat 16 Februari 2018	konsul BAB I	Revisi	 Juni Sofiana M.Keb
4.	Jumat 23 Februari 2018	Konsul BAB I Konsul BAB II	Acc Revisi	 Juni Sofiana M.Keb
5.	Sabtu 24 Februari 2018	konsul BAB II	Revisi	 Juni Sofiana M.Keb
6.	Kamis 15 Maret 2018	konsul. BAB II	Acc	 Juni Sofiana M.Keb
7.	Kamis 22 Maret 2018	konsul BAB III konsul Daftar pustaka	Revisi Revisi	 Juni Sofiana M.Keb

No	Hari/Tanggal	Rencana bimbingan	Realisasi	Tandatangan
8.	Rabu 23 Maret 2018	Konsul BAB III Daftar & Lampiran	ACC Revisi	 Juni Soparna M.teb
9.	Sabtu 31 Maret 2018	Konsul BAB I, II, III	ACC	 Juni Soparna M.teb
10.	Rabu 25 April 2018	Konsul BAB I, II, III Post sidang proposal	Revisi	 Juni Soparna M.teb
11.	Kamis 09 Mei 2018	Konsul BAB I, II, III Post sidang proposal	Revisi	 Juni Soparna M.teb
12.	Kamis 09 Mei 2018	Konsul BAB I, II, III Post sidang proposal	ACC	 Juni Soparna M.teb
13.	Jumat 10 Mei 2018	Konsul BAB I, II, III Post sidang proposal	ACC	 Juni Soparna M.teb
14.	Jumat 25 Mei 2018	Konsul BAB IV	Revisi	 Juni Soparna M.teb
15.	Rabu 06 Juni 2018	Konsul BAB IV	Revisi	 Juni Soparna M.teb
16.	Selasa 26 Juni 2018	Konsul BAB IV	Revisi	 Juni Soparna M.teb
17.	Rabu 04 Juli 2018	Konsul BAB IV	ACC	 Juni Soparna M.teb
18.	Senin 04 Juli 2018	Konsul BAB V	Revisi	 Juni Soparna M.teb
19.	Kamis 19 Juli 2018	Konsul BAB V	ACC	 Juni Soparna M.teb
20.	Sabtu 14 Juli 2018	Konsul Indisemi	Revisi	 Juni Soparna M.teb
21.	Senin 16 Juli 2018	Konsul Indisemi Konsul Abstrak	ACC	 Juni Soparna M.teb
22.	Kamis 19 Juli 2018	Konsul BAB I - V	ACC	 Juni Soparna M.teb

**LEMBAR REVISI**  
**PRODI DIII KEBIDANAN**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**2018**

Nama : Ervin Sunarsih

NIM : B1501272

Pembimbing : Juni Sofiana M.Keb

Kegiatan : Penyuluhan menggosok gigi dengan media audio visual dan media kartu bergam untuk meningkatkan kemandirian menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak balita di PAUD mawar buluspesantren.

No	Hari/Tanggal	Rencana bimbingan	Realisasi	Tandatangan
1.	Senin 30 Juli 2018	Konrol KTI post Sidang	Revisi	 Ervin Sunarsih M.keb
2.	Selasa 31 Juli 2018	Konrol KTI post Sidang	ACC	 Ervin Sunarsih M.keb
3.	Kamis 07 Agustus 2018	Konrol KTI post Sidang	ACC	 Juni Sofiana M.keb
4.				
5.				
6.				
7.				